



P-ISSN: 2746-198X

E-ISSN: 2746-3486

Volume 3 Nomor 11 2023

NO: 225/E/KPT/2022

MAHESA

MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL



JURNAL PENELITIAN

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kelipatan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 231/EN/PT/01/2022

Peringkat Akreditasi Jurnal Healtic periode II Tahun 2022

Nama Jurnal Healtic

MAHESA : Mahayanti Health Student Journal

E-ISSN: 2746-5486

Penerbit: Universitas Mahayanti

Dibuktikan Sebagai Jurnal Healtic

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berkala volume 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

Masa, 07 Desember 2022

Pd. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., D.C., Ph.D., PPh ASEAN Eng
NIP. 0340704029870004



MAHESA : MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL

[UNIVERSITAS MALAHAYATI](#)

✨ P-ISSN : 2746198X <> E-ISSN : 27463486 📁 Subject Area : Health



0.450161

Impact Factor



141

Google Citations



Sinta 5

Current Accreditation

[Google Scholar](#)
[Garuda](#)
[Website](#)
[Editor URL](#)

History Accreditation

2021

2022

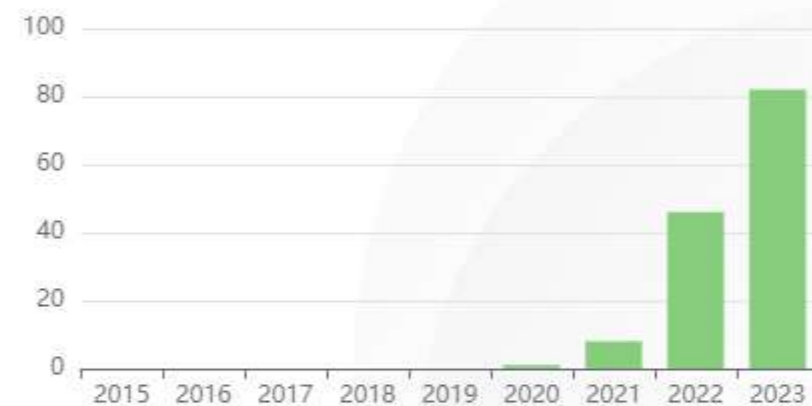
2023

2024

2025



Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	141	141
h-index	5	5
i10-index	0	0

DEWAN REDAKSI

- Editor in Chief : Dr. M. Arifki Zainaro, Ns., M.Kep.
- Managing Editor : Dr. Usastiawaty Cik Ayu Saadiyah Isnainy, Ns., M.Kes.
- Tim Editor : Ph.D Saffanah Binti Mohd AB Azid, School of Health Sciences Universiti Sains Malaysia Health Campus, Malaysia
Ph.D Kridsada Keawyok, Faculty of Sport and Health Science, Thailand National Sports University, Thailand
Dr. Ph.D Sudarshan Singh, Institute of Research and Innovation, School of Allied Health Science, Walailak University, India
Resmi Pangaribuan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Medan, Indonesia
Andri Kusuma Wijaya, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
Ridwan Ridwan, Universitas Lampung, UNILA, Indonesia
Robby Candra Purnama, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Rilyani Rilyani, Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
- Editor Layout : M. Iqbal Arya Pramudya
Reka Putri Rahmawati
- Mitra Bestari : Prof. Ph.D Taruna Ikrar, Universitas Malahayati Lampung, Chairman of Medical Council, The Indonesian Medical Council, Indonesia
Prof. Ph.D Wen-I Liu, National Taipei University of Nursing Sciences, Taiwan, Province of China
Prof. Dr. Sudjarwo Sudjarwo, Universitas Lampung, Indonesia
Ph.D Celeste A Dimaculangan, Phil. Women's University, Philippines
Ph.D Emilie M. Lopez, Department of Nursing, College of Health and Sciences Woosong University, Daejeon City, Republic of South Korea, Korea
Ph.D Yogesh V Ushir, Principal at Smbt Institute Of Diploma Pharmacy, India
Ph.D Sastrawan Sastrawan, Faculty of Health, Qamarul Huda Badaruddin University, Indonesia
Ph.D Dwi Marlina Syukri, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Ph.D Hasan Hariri, Universitas Lampung, Indonesia
Dr. Mala Kurniati, Universitas Malahayati Lampung, Indonesia
Dr. Aprina Aprina, Poltekkes Tanjung Karang, Indonesia
Dr. Achmad Farich, Universitas Malahayati, Indonesia
Dr. Dessy Hermawan, Universitas Malahayati, Indonesia
Dr. Devita Febriani Putri, Universitas Malahayati Lampung
Dr. Devi Syarief, STIKes Mercubaktijaya Padang, Indonesia
Dr. Abdurrahman Abdurrahman, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Nora Veri, Poltelkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Asman Sadino, Universitas Garut, Indonesia
Magfirah Magfirah, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Rifka Putri Andayani, STIKes Mercubaktijaya Padang, Indonesia
Tia Cut Mutiah, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia
Dainty Maternity, Universitas Malahayati, Indonesia
Dientyah Nur Anggina, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia
Elasari Dwi Pratiwi, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

Alva Cherry Mustamu, Poltekkes Kemenkes Sorong, Indonesia
Nur'aini Purnamaningsih, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
Indonesia
Nurhidayat Triananinsi, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

Penerbit :
Universitas Malahayati Lampung
Jalan Pramuka No. 27 Kemiling, Bandar Lampung
Email : mahesa@malahayati.ac.id
Web : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/mahesa>
Terakreditasi SINTA 5 No: 225/E/KPT/2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Efektivitas Pijat Endorphin dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Inpartu Kala I. Lina Marlina, Ai Rahmawati, Eneng Daryanti, Maria Ulfah Jamil, Meti Sulastri, Sri Gustini. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.10941	3375-3385
Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Pada Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional dan Kognitif Anak Prasekolah di Desa Babelan Kota. Narumi Narumi, Ana Rizana. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.10980	3386-3399
Gambaran Pola Makan Pada Anak Usia Sekolah di SDN Pondok Kelapa 06 Jakarta Timur. Restiana Nur Azizah, Anna Rizana. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11043	3400-3418
Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Seksual Remaja Siswa Kelas X dan XI di SMKN 1 Babelan - Bekasi. Santika Santika, Indah Yuliani. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11044	3419-3429
Pengaruh Sari Buah Mengkudu terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Ibu Hamil Penderita Diabetes Gestasional di Wilayah Puskesmas Gunungsari. Mihrun Nisa, Melisa Putri Ramadhena. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i10.10979	3430-3437
Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMA Patriot Kota Bekasi. Murtian Clara Adelia Febiyanti, Anna Rizana. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11084	3438-3451
Pengaruh Senam Aerobik Low Impact dan Mix Impact Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. Yohanes Hady Manjo, Achmad Fauzi. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11085	3452-3479
Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Tarumajaya Tahun 2023. Rizka Fadilah, Arifah Rakhmawati. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11088	3480-3496
Efektivitas Media Vidio dan Flipchart Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di Smp Tahta Syajar. Ananda Alvi Raihana, Elfira Sri Fitriani. DOI: https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11143	3497-3508

- Efektifitas Suplemen Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. **Siti Nurjanah, Melisa Melisa.** 3509-3522
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11145>
- Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri dalam Menghadapi Syndrom Premenstruasi di SMAN 1 Kopo Kabupaten Serang. **Riska Adeyana, Sukarni Setya Ningsih.** 3523-3533
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11160>
- Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. **Setria Dewi Sulastri, Reni Hariyanti, Silvia Mariana, Rahmah Rahmah.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11252> 3534-3542
- Analisis Dukungan Keluarga Pada Respon Cemas Anak yang Terpasang Infus. **Asih Fatriansari, Indah Dwi Lestari, Lenny Astuti.** 3543-3550
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11310>
- Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Jus Jambu Biji Merah Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Cibunarjaya Kabupaten Sukabumi. **Yuliana Yuliana, Fathia Rizki, Irma Suryani.** 3551-3565
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11349>
- Hubungan Hygiene Sanitasi Pelaku Industri Rumahan Terhadap Cemaran Eschericia Coli pada Tahu Khas Lombok. **Aldimas Auli Arrahman, Musyarrafah Musyarrafah, Diani Sri Hidayati, Halia Wanadiatri.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11357> 3566-3575
- Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Brand Image dengan Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Produk Obat OTC di Apotek X Jakarta Timur. **Lidya Pratiwi Tjaja, Novi Yantih, Lha Haryani Hatta.** 3576-3595
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11364>
- Analisis Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Klinik Kecantikan DR. X di Bekasi. **Olvina Margaretta, Novi Yantih, Iha Haryani Hatta.** 3596-3616
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11365>
- Pengaruh Yoga terhadap Gangguan Tidur Insomnia. **Mediska Arta Pramesti.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11381> 3617-3628
- Gambaran Kadar Hemoglobin dan Hematokrit pada Wanita Usia Produktif. **Fadil Hidayat, Giovanni Sebastian Yogie, Yohanes Firmansyah, Alexander Halim Santoso, Joshua Kurniawan, Ranindita Maulya Ismah Amimah, Brian Albert Gaofman, Rifi Nathaznya Syachputri.** 3629-3636
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11398>

- Karakteristik Demografi, Letak Kelainan Anatomi, serta Gambaran Histopatologi Responden dengan Diagnosis Klinis Gastritis. **Grace Shalmont, Dean Ascha Wijaya, Joshua Kurniawan, Yohanes Firmansyah.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11399> 3637-3645
- Korelasi Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Nilai Fecal Incontinence Severity Index (FISI) pada Kelompok Lanjut Usia. **Jeffrey Jeffrey, Yohanes Firmansyah, Joshua Kurniawan, William Gilbert Satyanagara, Giovanni Sebastian Yogie, Edwin Destra.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11402> 3646-3654
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kolostrum dengan Motivasi Pemberian Kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja. **Bunga Permatasari, Tri Utami, Ria Andriani.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11410> 3655-3667
- Korelasi Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Nilai International Consultant Incontinence Questionnaire - Urine Incontinence Short Form (ICIQ-UISF) pada Kelompok Lanjut Usia. **Nicholas Albert Tambunan, Yohanes Firmansyah, Fernando Nathaniel, Dean Ascha Wijaya, Giovanni Sebastian Yogie.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11411> 3668-3677
- Profil Kadar Cholinesterase Darah pada Petani Kelapa Sawit Akibat Paparan Pestisida. **Nur Nabilah Sarafina, Ganea Qorry Aina, Fitri Nur Rica.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11426> 3678-3688
- Gambaran Karakteristik Sosiodemografi Penderita Kusta di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2017-2021. **Islah Salsabila, Cut Khairunnisa, Wizar Putri Mellaratna.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11481> 3689-3700
- Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Pemberian Latihan Pemasangan Puzzle Jigsaw Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstermitas Atas RSUD PROF. DR. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. **Fadli Syamsuddin, Riyana Nur Ridwan Adam.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11485> 3701-3716
- Kultivasi dan Identifikasi Bakteri Anaerob Bacteroides Fragilis. **Conny Riana Tjampakasari, Nadyatul Hanifah.** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11537> 3717-3729
- Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Masalah Keperawatan Utama Gangguan Perfusi Serebral: Studi Kasus. **Messayu Fathasari Hernanda, Maria Komariah, Henny Yulianita** DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11563> 3730-3740

- Gambaran Epidemiologi Kasus Tumor Meningioma Intrakranial WHO Derajat II dan III di Rumah Sakit Kanker Dharmais. **Arwinder Singh, Muhammad Firdaus, Oskar Ady Widarta, Yosafat Kurniawan Sugiarto, Danny Halim, Ahmad Faried.** 3741-3752
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11573>
- Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Asupan Garam dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. **Senja Atika Sari HS, Uswatun Hasanah, Nuri Luthfiatil Fitri, Sri Nurhayati, Viki Yusri.** 3753-3762
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11601>
- Korelasi Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Kadar Air dan Sebum Kulit di Rukun Warga (RW) 008 Kelurahan Cipondoh. **Novia Yudhitiara, Sukmawati Tansil Tan, Giovanni Sebastian Yogie, Dean Ascha Wijaya, William Gilbert Satyanegara, Fernando Nathaniel, Joshua Kurniawan, Catharina Sagita Moniaga, Yohanes Firmansyah, Alexander Halim Santoso, Astin Mandalika, Linginda Soebrata.** 3763-3771
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11607>
- Korelasi Nilai Fecal Incontinence Severity Index (FISI) dengan nilai Activity Daily Living (ADL) pada Kelompok Lanjut Usia. **Johan Lucas Harjono, Yohanes Firmansyah, William Gilbert Satyanegara, Joshua Kurniawan, Giovanni Sebastian Yogie, Edwin Destra.** 3772-3782
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11609>
- Korelasi Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Air dan Sebum Kulit di Rukun Warga (RW) 008 Kelurahan Cipondoh. **Gina Triana Sutedja, Sukmawati Tansil Tan, Giovanni Sebastian Yogie, Yohanes Firmansyah, Dean Ascha Wijaya, William Gilbert Satyanegara, Fernando Nathaniel, Joshua Kurniawan, Catharina Sagita Moniaga, Alexander Halim Santoso, Fladys Jashinta Mashadi.** 3783-3791
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11612>
- Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Halusinasi. **Mirdayata Diana Karitas, Faisal Kholid Fahdi, Nita Arisanti Yulanda.** 3792-3804
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11879>
- Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepercayaan Konsumen yang Berdampak Pada Loyalitas (Studi Kasus Pada Klinik Kecantikan X di Cikarang). **Fikha Amelia Rachim, Novi Yantih, Indah Masri.** 3805-3822
DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11361>

KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, LETAK KELAINAN ANATOMI, SERTA GAMBARAN HISTOPATOLOGI RESPONDEN DENGAN DIAGNOSIS KLINIS GASTRITIS

Grace Shalmon^{1*}, Dean Ascha Wijaya², Joshua Kurniawan³, Yohanes Firmansyah⁴

¹⁻⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

Email Korespondensi: graceshalmon@yahoo.com

Disubmit: 05 Agustus 2023

Diterima: 24 September 2023

Diterbitkan: 01 November 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i11.11399>

ABSTRACT

*Gastritis is often used to describe clinical symptoms related to upper abdominal complaints in patients. The diagnosis of gastritis is established by combining information resulting from endoscopy examination and histological findings. This cross-sectional study aims to examine the demographic and pathological profile of gastritis patients in one of the hospitals in Jakarta, selected based on total sampling criteria using medical record data from January 2020 to December 2022. The data is presented in descriptive form. Out of 43 respondents, the mean age is 47 years and the majority are male. The most common location of pathology is in the antral part of the stomach in 29 (67.4%) respondents, with the inflammation generally being mild in 30 (69.8%) respondents. No PMN cells, atrophy, or *Helicobacter pylori* bacterial infection were found in 42 (97.7%) respondents, and there was no evidence of intestinal metaplasia or dysplasia in any of the respondents. The conclusion of this study is that the most common location of pathology is in the antral section with generally mild infection with a predominance of *Helicobacter pylori* infection.*

Keywords: Endoscopy, Gastritis, Histopathology

ABSTRAK

Gastritis sering digunakan untuk menggambarkan gejala klinis yang berkaitan dengan keluhan pasien di perut bagian atas. Diagnosis gastritis ditegakkan setelah menggabungkan informasi yang dihasilkan dari pemeriksaan endoskopi dan temuan histologis. Penelitian potong lintang ini bertujuan melihat gambaran demografi dan patologi pasien gastritis di salah satu Rumah Sakit di Jakarta yang dipilih sesuai kriteria secara total sampling menggunakan data rekam medis periode Januari 2020 hingga Desember 2022. Data disajikan dalam bentuk deskriptif. Dari 43 responden, rerata usia adalah 47 tahun dan didominasi oleh laki-laki. Letak patologi paling sering terjadi pada bagian antral gaster pada 29 (67,4%) responden, dengan sebaran sel radang kronik umumnya sedang pada 30 (69,8%) responden, tidak ada sebaran sel PMN, atrofi kelenjar dan infeksi bakteri *Helicobacter pylori* pada 42 (97,7%) responden, serta tidak ditemukannya metaplasia intestinal dan displasia pada seluruh responden. Kesimpulan penelitian ini berupa lokasi patologi paling umum adalah pada bagian antral dengan infeksi umumnya ringan dengan dominasi infeksi *Helicobacter pylori*.

Kata Kunci: Endoskopi, Gastritis, Histopatologi

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan kelompok penyakit heterogen dengan berbagai macam etiologi, yang pada dasarnya berdampak pada mukosa lambung dan menyebabkan berbagai respons reaktif dan inflamasi (Zhang et al., 2023). Kondisi ini merupakan penyakit yang sangat sering dan terdistribusi meluas di seluruh dunia dan prevalensinya meningkat seiring usia berlanjut. Setelah usia 60 tahun, prevalensi gastritis dapat mencapai 50% dan tertinggi pada populasi dengan sosioekonomi yang rendah (Bertges et al., 2018). *H.pylori* merupakan penyebab utama gastritis di seluruh dunia. Namun, sekitar 60-70% pasien *H.pylori* negatif dengan dispepsia fungsional memiliki karakteristik gastritis. Pada negara maju insidens gastritis akibat infeksi menurun namun terdapat peningkatan prevalensi gastritis akibat autoimun (Azer & Akhondi, 2023; Lahner et al., 2020).

Pada umumnya, diagnosis gastritis dapat dilakukan berdasarkan spesimen biopsi pada pasien yang menjalani endoskopi. Saat endoskopi dilakukan, gastritis diidentifikasi sebagai kondisi di mana mukosa lambung mengalami eritema, edema, dan tidak ada lipatan rugae. Temuan histologi pada gastritis dapat bervariasi dengan spektrum yang luas, dari hiperplasia dengan inflamasi yang minimal (gastropati) hingga kerusakan sel epitel ekstensif yang disertai infiltrasi sel inflamatorik (Azer & Akhondi, 2023; Rugge et al., 2020).

Pengetahuan mengenai struktur histologi normal dari mukosa lambung dan kemampuan mengenali ciri-ciri histopatologis khas serta lokasi dari berbagai jenis gastritis sangat penting untuk diagnosis yang akurat agar perawatan pasien dapat optimal. Selain itu dengan menemukan karakteristik anatomi

dan data demografik diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan medis.

KAJIAN PUSTAKA

Lambung memiliki selaput yang melindunginya dari asam dan kuman. Peradangan dapat terjadi bila lapisan pelindung ini teriritasi atau rusak. Peradangan pada lapisan lambung disebut gastritis. Hal ini biasanya disebabkan oleh bakteri tertentu atau penggunaan obat penghilang rasa sakit antiinflamasi secara teratur (IQWiG, 2018). Definisi gastritis didasarkan pada gambaran histologis mukosa lambung, bukan dari eritema yang diamati selama gastroskopi, presentasi atau gejala klinis spesifik yang menentukannya (Azer & Akhondi, 2023). Menurut definisi, diagnosis gastritis memerlukan deteksi histologis sel inflamasi di dalam lamina propria. Leukosit juga dapat menembus lumen kelenjar dan/atau menyebar ke submukosa (Rugge et al., 2020).

Klasifikasi gastritis berdasarkan pada perjalanan waktu dapat berupa akut dan kronis, terkadang juga disebut sebagai *self-limiting* dan *non-self-limiting*. Belum terdapat parameter yang jelas untuk membedakan penyakit akut dari kronis, dan sebagian besar bersifat subjektif. Banyak penyakit kronis asimtomatik kadang-kadang dapat mengembangkan gejala akut. Bahkan jika dilihat dari sisi infiltrat seluler, limfosit yang lebih terkait dengan peradangan kronis dapat muncul pada beberapa bentuk gastritis akut (gastritis limfositik), dan granulosit yang lebih terkait dengan lesi inflamasi akut dapat ditemukan pada penyakit radang lambung kronis (gastritis *H. pylori*). Jika dibagi berdasarkan penyebab, gastritis dapat disebabkan oleh

mikroba patogen (parasit, jamur, bakteri, virus), zat kimiawi (endogen seperti cairan empedu; dan eksogen seperti alkohol, obat anti inflamasi non-steroid (OAINS), doksisisiklin, taxol, dll), radiasi, penyakit autoimun, penyakit sistemik (*chron's disease*, vaskulitis, dll), dan *stress-induced* (Rugge et al., 2020).

Berbagai protokol untuk pengambilan sampel biopsi endoskopi dari mukosa lambung telah diusulkan, dimana semua merekomendasikan untuk mendapatkan sampel dari mukosa *oxyntic* dan *mucosecreting*. Protokol klinis biopsi yang paling banyak diterapkan adalah *updated Sydney System*, yang mencakup total lima spesimen biopsi, yaitu dua dari mukosa *oxyntic* (keduanya diserahkan dalam vial yang sama), satu dari incisura angularis, dan dua dari mukosa antral (ketiganya diserahkan dalam vial yang sama). Setiap lesi fokal juga harus diambil sampelnya dan diserahkan secara terpisah (Rugge et al., 2020).

Atrofi korpus akan menyebabkan kegagalan sekresi asam klorida dan faktor intrinsik. Akibat penurunan sekresi faktor intrinsik, penyerapan vitamin esensial seperti vitamin B12 akan terganggu. Malabsorpsi dan defisiensi vitamin B12 jangka panjang dan permanen berikutnya dapat mengganggu metabolisme metionin, homosistein atau folat, dan mungkin, dengan demikian, merupakan mekanisme yang berkontribusi pada munculnya kerusakan DNA epigenetik melalui gangguan fungsi siklus metilasi dalam sel epitel. Metabolisme makanan dan penyerapan mikronutrien lain seperti zat besi, kalsium, magnesium dan seng, atau penyerapan beberapa obat juga terganggu pada lambung bebas asam. Lambung bebas asam akhirnya akan dikolonisasi dengan flora

mikroba dari mulut. Mikroba dan lambung bebas asam mampu menghasilkan karsinogen kelas 1, seperti asetaldehida dan nitrosoamin. Kanker lambung terlihat pada pasien dengan lambung dengan sedikit atau tidak ada sekresi asam lambung, dan terutama dapat terjadi pada subjek dengan stadium lanjut atrofi dan metaplasia intestinal di antrum dan korpus (Sipponen & Maaros, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan memberikan gambaran karakteristik demografi, letak kelainan anatomi, serta gambaran histopatologi responden dengan diagnosis klinis gastritis. Rumusan masalah pada penelitian ini berupa "Bagaimana profil demografi, letak patologi gaster, stadium infeksi kronis, status infeksi H.Pylori, serta profil patologi anatomi penderita gastritis secara klinis?"

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* untuk melihat gambaran demografi serta patologi pada pasien dengan diagnosis gastritis. Penelitian ini dilakukan di salah satu Rumah Sakit di Jakarta pada Juni 2023 dengan mengambil data rekam medis pada periode Januari 2020 hingga Desember 2022. Sampel penelitian ini berfokus pada pasien yang didiagnosis gastritis yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel berupa total sampling. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien menunjukkan gejala dispepsia, seperti nyeri epigastrik, mual, muntah, kembung, dan rasa begah serta pada pemeriksaan endoskopi, akan tampak edema dan eritema pada mukosa lambung. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah data rekam medis yang tidak lengkap, tidak dilakukan

pemeriksaan endoskopi, dan pemeriksaan histopatologi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan berupa penyusunan rancangan penelitian, pengurusan perizinan, pengambilan data, analisa dan penyajian data penelitian. Penelitian ini berfokus pada karakteristik demografi serta karakteristik histopatologi. Karakteristik demografi berupa usia dan jenis kelamin diambil dari data yang tercatat pada rekam medis. Karakteristik histopatologi diambil dari data laporan baca histopatologi dengan fokus parameter berupa lokasi atau bagian gaster yang menjadi fokus patologi, sebaran sel radang kronik, keberadaan sel polim nuklear (PMN), atrofi kelenjar, metaplasia intestinal, displasia, serta infeksi *Helicobacter Pylori*.

Penyajian data pada penelitian ini berfokus pada penyajian deskriptif yang memaparkan mengenai karakteristik demografi dan gambaran histopatologi responden dengan

diagnosis klinis berupa gastritis. Penyajian data deskriptif berupa proporsi (%) untuk data kualitatif dan sebaran data terpusat untuk data kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung selama 14 hari dengan mengikutsertakan 43 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Karakteristik dasar responden pada penelitian ini berupa nilai tengah usia sebesar 47 (21 - 75) tahun dan didominasi laki-laki pada responden. Gambaran/ letak patologi paling sering terjadi pada bagian antral gaster pada 29 (67,4%) responden, dengan sebaran sel radang kronik umumnya sedang pada 30 (69,8%) responden, tidak ada sebaran sel PMN, atrofi kelenjar dan infeksi bakteri *Helicobacter Pylori* pada 42 (97,7%) responden, serta tidak ditemukannya metaplasia intestinal dan displasia pada seluruh responden. (Tabel 1)

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Parameter	Hasil
Usia, Med (Min-Max), tahun	47 (21 - 75)
Jenis Kelamin n(%)	
• Laki-laki	15 (34,9%)
• Perempuan	28 (65,1%)
Letak/ Bagian Gaster, n(%)	
• Antral	29 (67,4%)
• Peralihan dan Antral	1 (2,3%)
• Antral dan Fundal	7 (16,3%)
• Fundal	2 (4,7%)
• Peralihan dan Fundal	4 (5,4%)
Sebaran Sel Radang Kronik, n(%)	
• Ringan	10 (23,3%)
• Sedang	30 (69,8%)
• Keras	3 (7,0%)
Sebaran Sel PMN, n(%)	
• Ada	1 (2,3%)
• Tidak	42 (97,7%)
Atrofi kelenjar, n(%)	

• Ya	1 (2,3%)
• Tidak	42 (97,7%)
Metaplasia intestinal, n(%)	
• Tidak	43 (100%)
Displasia, n(%)	
• Tidak	43 (100%)
Infeksi <i>Helicobacter Pylori</i> , n(%)	
• Ya	1 (2,3%)
• Tidak	42 (97,7%)

PEMBAHASAN

Pada studi didapatkan 43 responden dengan rerata usia 47 tahun, dengan mayoritas responden adalah perempuan (65.1%). Hal serupa didapatkan oleh Feyisa dan Woldeamanuel, dimana pada studi yang mereka lakukan didapatkan lebih banyak perempuan (67.6%) dibandingkan laki-laki (32.4%), dengan populasi paling banyak pada usia 18-28 tahun (49.7%) (Feyisa & Woldeamanuel, 2021). Hal serupa juga didapatkan oleh Smith dkk., dimana dari *systematic review* yang mereka lakukan menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan (38%) yang menderita gastritis dibandingkan laki-laki (18%) (Smith et al., 2019). Studi oleh Jannathul dkk., menunjukkan bahwa lebih banyak penderita gastritis perempuan dibandingkan laki-laki dikalangan mahasiswa. Namun studi mereka mengatakan bahwa beberapa faktor seperti kebiasaan makan (frekuensi, jenis makanan pedas atau asam) dan stres musiman (tugas, ujian, lingkungan sosial) mempengaruhi hasil yang mereka dapatkan (Jannathul et al., 2016). Beberapa studi lain juga mendukung bahwa lebih banyak kejadian gastritis pada usia yang lebih muda (Banks et al., 2019; Kayacetin & Guresci, 2014).

Jenis kelamin dapat mempengaruhi status kesehatan dan perilaku individu. Wanita umumnya terlibat dalam perilaku kesehatan yang positif, sedangkan pria lebih cenderung terlibat dalam perilaku

berisiko. Karena perbedaan peran sosial, lebih banyak wanita mengunjungi institusi kesehatan untuk penyakit mereka daripada pria. Penjelasan lain yang mungkin adalah pria lebih sering mengunjungi fasilitas kesehatan setelah timbul gejala berat dan cenderung mengonsumsi obat tanpa arahan petugas kesehatan. Sebagai hasil dari perbedaan tersebut, wanita lebih kecil kemungkinannya untuk mengembangkan gastritis kronis dibandingkan pria; karena mengalami karakteristik yang lebih maskulin; laki-laki lebih banyak menderita gastritis kronis daripada akut. (Feyisa & Woldeamanuel, 2021; Maeda et al., 2019) Berbagai penelitian secara umum menjelaskan tentang prevalensi gastritis dan menggambarkan tingkat keparahannya secara terpisah. Sama seperti jenis kelamin, usia mempengaruhi status kesehatan dan pola penyakit karena faktor sosial. Interpretasi seseorang terhadap situasi sosial dapat diubah melalui pengalaman dan interaksi yang berkelanjutan. Pada orang dengan usia yang lebih tua cenderung lebih memiliki pengalaman; mereka memperoleh pengetahuan berbeda yang membimbing mereka tentang bagaimana mempraktikkan perilaku kesehatan yang baik. Karena hal ini, kemungkinan orang tua menderita gastritis akut lebih kecil dibandingkan dengan orang dewasa muda (Feyisa & Woldeamanuel,

2021; Hillier & Barrow, 2014; Maeda et al., 2019).

Pada studi didapatkan lesi berada di daerah antral (67,4%), antral dan fundal (16,3%), peralihan dan fundal (5,4%), fundal (4,7%) dan peralihan dan antral (2,3%). Sebaran sel radang kronik ditemukan pada 97,7% responden, dengan didapatkan sebaran sedang (69,8%), ringan (23,3%), dan keras (7%). Atrofi lambung didapatkan pada 2,3% pasien. Tidak ditemukan metaplasia dan displasia pada seluruh responden. Sebaran sel radang kronik yang terjadi pada penelitian ini didominasi pada bagian antral. Pada kasus gastritis akut terutama yang mengalami infeksi umumnya dapat diketahui dengan tanda inflamasi pada bagian antrum yang dapat progresif menjadi kronik (Lee, 2016). Pada studi oleh Nobakht dkk., dimana mereka paling banyak didapatkan lesi merata di lambung, diikuti lesi dominan antral, dan lesi dominan korpus. Mereka tidak menemukan hubungan antara keberadaan *H. pylori* dan penyakit refluks ($p = 0,52$) serta GERD ($p = 0,25$). Gastritis antral secara signifikan terkait dengan GERD ($p < 0,001$), namun tidak dengan gastritis korpus dominan ($p = 0,10$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara atrofi lambung dengan GERD dan penyakit refluks (Nobakht et al., 2016). Pada studi oleh Xia dkk., didapatkan lebih banyak lesi di mukosa antral pada pasien yang terinfeksi *H. pylori* (84% vs 18%; OR = 23,9; 95% CI = 12,5-45,8; $p < 0,001$). Didapatkan juga atrofi lebih banyak pada pasien yang terinfeksi *H. pylori*. Gastritis atrofi di incisura dikaitkan dengan adanya mukosa tipe antral di lokasi tersebut (antralisasi). Mereka mendapatkan prevalensi gastritis atrofi adalah 19,5% dengan adanya antralisasi dan 2,1% tanpa antralisasi (OR = 11,4, 95% CI 3,4-39,2; $p < 0,001$). Di daerah

incisura, didapatkan 16,3% kasus antralisasi dan 1,4% kasus tanpa antralisasi mengalami metaplasia usus (OR = 13,8, 95% CI, 3,2-60,7; $p < 0,001$). Hubungan antara antralisasi pada korpus lambung dan fundus juga tampaknya terkait dengan gastritis atrofi dan metaplasia usus pada tempat-tempat tersebut (Xia et al., 2000).

Tingkat atrofi mukosa dalam suatu daerah lambung mungkin memiliki hubungan yang lebih penting dengan jenis kanker lambung usus daripada keberadaan atau jenis metaplasia usus. Dalam mengidentifikasi atrofi korpus, ada baiknya untuk melakukan biopsi mencakup daerah kemungkinan pergeseran perbatasan atrofi lambung dan kardia, juga secara konsisten mencakup daerah metaplasia usus dan metaplasia pseudopilorik, serta memperhatikan lebih seksama pada atrofi korpus dalam biopsi dengan kepadatan sel mononuklear mukosa yang lebih tinggi yang menyusup jauh ke dalam lamina propria (El-Zimaity, 2006).

Pada studi ini didapatkan 1 (2,3%) responden dengan hasil positif infeksi *H. pylori*. Studi yang dilakukan oleh Sumi, dkk pada populasi Jepang menemukan gambaran atrofi dan metaplasia hanya pada grup *H. Pylori* positif dan progresif seiring usia. Gambaran inflamasi yang signifikan ditemukan pada perempuan dengan kelompok usia muda. Sementara itu gambaran inflamasi pada mukosa bagian pylorus secara signifikan lebih tinggi pada kelompok usia yang lebih muda dan *H. Pylori* positif dibandingkan dengan kelompok lanjut usia (60-79 tahun) (Sumi et al., 2022). Studi oleh Sjomina dkk., menunjukkan bahwa infeksi *H. pylori* tidak merata di berbagai daerah, hal ini diasosiasikan dengan kondisi sosiodemografik, sumber air minum, dan faktor makanan (Sjomina et al.,

2018). Studi yang dilakukan oleh Agbor dkk., menunjukkan bahwa penderita infeksi *H. pylori* lebih banyak (53,2%) pada usia lebih tua (>50 tahun) dibandingkan pada usia lebih muda (42.8%) (Agbor et al., 2018). Penyembuhan infeksi *H. pylori* pada pasien kanker lambung juga memberikan efek protektif terhadap mortalitas (Li et al., 2019). Pada studi yang dilakukan oleh Trindade dkk., mukosa antral paling banyak (95,5%) didapatkan pada infeksi *H. Pylori*, tanpa adanya atrofi kelenjar ataupun metaplasia, bersamaan dengan intensitas infeksi ringan, disertai adanya hiperplasia foveolar dan folikel limfoid ($P < 0,001$). Tidak ada bukti terkait lesi ulserasi atau hubungan yang signifikan dengan metaplasia usus pada mukosa antral, sedangkan mukosa fundus memiliki hubungan yang kuat dengan folikel limfoid. Studi mereka juga menunjukkan adanya peradangan kronis dan aktivitas peradangan pada tingkat sedang di hampir semua daerah yang dibiopsi, kecuali daerah kardial, sehubungan dengan aktivitas peradangan (Trindade et al., 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyatakan bahwa letak patologi paling sering terjadi pada gastritis yaitu bagian antral gaster dengan sebaran sel radang kronik umumnya sedang. Sebagian besar kasus tidak ditemukan sebaran sel PMN, atrofi kelenjar dan infeksi bakteri *Helicobacter pylori*. Pada keseluruhan kasus tidak ditemukan metaplasia intestinal dan displasia. Saran lebih lanjut pada penelitian lanjut berupa menelaah faktor-faktor risiko potensial serta tatalaksana efektif dalam gastritis (peninjauan dari segi patologi anatomi).

DAFTAR PUSTAKA

- Agbor, N. E., Esemu, S. N., Ndip, L. M., Tanih, N. F., Smith, S. I., & Ndip, R. N. (2018). *Helicobacter pylori* in patients with gastritis in West Cameroon: prevalence and risk factors for infection. *BMC Research Notes*, 11(1), 559. <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3662-5>
- Azer, S. A., & Akhondi, H. (2023). Gastritis. *Mayo Clinic Gastroenterology and Hepatology Board Review, Third Edition*, 67-75. <https://doi.org/10.1201/b14432-10>
- Banks, M., Graham, D., Jansen, M., Gotoda, T., Coda, S., di Pietro, M., Uedo, N., Bhandari, P., Pritchard, D. M., Kuipers, E. J., Rodriguez-Justo, M., Novelli, M. R., Ragnauth, K., Shepherd, N., & Dinis-Ribeiro, M. (2019). British Society of Gastroenterology guidelines on the diagnosis and management of patients at risk of gastric adenocarcinoma. *Gut*, 68(9), 1545-1575. <https://doi.org/10.1136/gutjnl-2018-318126>
- Bertges, L. C., Dibai, F. N., Bezzer, G., Oliveira, E. S., Aarestrup, F. M., & Bertges, K. R. (2018). Comparison Between The Endoscopic Findings And The Histological Diagnosis Of Antral Gastritis. *Arquivos de Gastroenterologia*, 55(3), 212-215. <https://doi.org/10.1590/s0004-2803.201800000-56>
- El-Zimaity, H. M. (2006). Gastric atrophy, diagnosing and staging. *World Journal of Gastroenterology*, 12(36), 5757. <https://doi.org/10.3748/wjg.v12.i36.5757>

- Feyisa, Z. T., & Woldeamanuel, B. T. (2021). Prevalence and associated risk factors of gastritis among patients visiting Saint Paul Hospital Millennium Medical College, Addis Ababa, Ethiopia. *PLOS ONE*, 16(2), e0246619. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246619>
- Hillier, S. M., & Barrow, G. M. (2014). *Aging, the individual, and society*. Cengage Learning.
- IQWiG. (2018). *Gastritis: Overview - InformedHealth.org - NCBI Bookshelf*. InformedHealth.Org [Internet]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK310265/>
- Jannathul, F., Noorzaid, M., Norain, A. L., Dini, S., Nurul, H., & Nurulnasuha, N. (2016). A descriptive study on lifestyle factors influencing gastritis among university students of unkl rcmp in malaysia. *Indian Journal of Natural Sciences*, 6(35), 10753-10756.
- Kayacetin, S., & Guresci, S. (2014). What is gastritis? What is gastropathy? How is it classified? *The Turkish Journal of Gastroenterology*, 25(3), 233-247. <https://doi.org/10.5152/tjg.2014.7906>
- Lahner, E., Conti, L., Annibale, B., & Corleto, V. D. (2020). Current Perspectives in Atrophic Gastritis. *Current Gastroenterology Reports*, 22(8), 38. <https://doi.org/10.1007/s11994-020-00775-1>
- Lee, H. S. (2016). Histopathologic Diagnosis of H. pylori Infection and Associated Gastric Diseases. In *Helicobacter pylori* (pp. 119-127). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-287-706-2_9
- Li, W.-Q., Zhang, J.-Y., Ma, J.-L., Li, Z.-X., Zhang, L., Zhang, Y., Guo, Y., Zhou, T., Li, J.-Y., Shen, L., Liu, W.-D., Han, Z.-X., Blot, W. J., Gail, M. H., Pan, K.-F., & You, W.-C. (2019). Effects of Helicobacter pylori treatment and vitamin and garlic supplementation on gastric cancer incidence and mortality: follow-up of a randomized intervention trial. *BMJ*, l5016. <https://doi.org/10.1136/bmj.l5016>
- Maeda, E., Nomura, K., Hiraike, O., Sugimori, H., Kinoshita, A., & Osuga, Y. (2019). Domestic work stress and self-rated psychological health among women: a cross-sectional study in Japan. *Environmental Health and Preventive Medicine*, 24(1), 75. <https://doi.org/10.1186/s12199-019-0833-5>
- Nobakht, H., Boghratian, A., Sohrabi, M., Panahian, M., Rakhshani, N., Nikkhah, M., Ajdarkosh, H., Hemmasi, G., Khonsari, M., Gholami, A., Rabiei, N., & Zamani, F. (2016). Association between Pattern of Gastritis and Gastroesophageal Reflux Disease in Patients with Helicobacter Pylori Infection. *Middle East Journal of Digestive Diseases*, 8(3), 206-211. <https://doi.org/10.15171/mejdd.2016.33>
- Rugge, M., Sugano, K., Sacchi, D., Sbaraglia, M., & Malfertheiner, P. (2020). Gastritis: An Update in 2020. *Current Treatment Options in Gastroenterology*, 18(3), 488-503. <https://doi.org/10.1007/s11938-020-00298-8>
- Sipponen, P., & Maaros, H.-I.

- (2015). Chronic gastritis. *Scandinavian Journal of Gastroenterology*, 50(6), 657-667.
<https://doi.org/10.3109/00365521.2015.1019918>
- Sjomina, O., Pavlova, J., Niv, Y., & Leja, M. (2018). Epidemiology of *Helicobacter pylori* infection. *Helicobacter*, 23, e12514.
<https://doi.org/10.1111/hel.12514>
- Smith, S., Fowora, M., & Pellicano, R. (2019). Infections with *Helicobacter pylori* and challenges encountered in Africa. *World Journal of Gastroenterology*, 25(25), 3183-3195.
<https://doi.org/10.3748/wjg.v25.i25.3183>
- Sumi, N., Haruma, K., Kamada, T., Suehiro, M., Manabe, N., Akiyama, T., Shiotani, A., Yamanaka, Y., Fujimoto, S., & Takao, T. (2022). Diagnosis of histological gastritis based on the Kyoto classification of gastritis in Japanese subjects - including evaluation of aging and sex difference of histological gastritis. *Scandinavian Journal of Gastroenterology*, 57(3), 260-265.
<https://doi.org/10.1080/00365521.2021.2002927>
- Trindade, L. M. D. F., Menezes, L. B. de O., Souza Neta, A. M. de, Leite Rolemberg, P. C., Souza, L. D., Barreto, I. D. de C., & Meurer, L. (2017). Prevalence of *Helicobacter pylori* Infection in Samples of Gastric Biopsies. *Gastroenterology Research*, 10(1), 33-41.
<https://doi.org/10.14740/gr785w>
- Xia, H. H.-X., Kalantar, J. S., Talley, N. J., Wyatt, J. M., Adams, S., Cheung, K., & Mitchell, H. M. (2000). Antral-type mucosa in the gastric incisura, body, and fundus (antralization): a link between *Helicobacter pylori* infection and intestinal metaplasia? *The American Journal of Gastroenterology*, 95(1), 114-121.
<https://doi.org/10.1111/j.1572-0241.2000.01609.x>
- Zhang, S. L., Lollie, T. K., Chen, Z., Narasimhalu, T., & Wang, H. L. (2023). Histopathologic diagnosis of gastritis and gastropathy: a narrative review. *Digestive Medicine Research*, 6, 9-9.
<https://doi.org/10.21037/dmr-22-42>